

ABSTRAK

Nama : Nabila Novianita
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Korelasi Dinamis Antara Emas, Saham Syariah Indonesia Di Jii Dan Sukuk Global Periode 2015–2025: Peran Sebagai *Hedge* Dan *Safe-Haven*

Penelitian ini menganalisis peran emas sebagai instrumen lindung nilai (*hedge*) dan aset *safe-haven* dalam portofolio keuangan syariah yang terdiri dari saham syariah Indonesia (Jakarta Islamic Index di JII) dan sukuk global selama periode 2015–2025. Data yang digunakan berupa harga penutupan bulanan yang ditransformasikan ke dalam return logaritmik. Metode analisis yang digunakan adalah Dynamic Conditional Correlation–Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity (DCC-GARCH) untuk mengkaji hubungan dinamis antar aset dalam kondisi pasar stabil dan krisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa emas tidak secara konsisten berfungsi sebagai *hedge* terhadap JII pada kondisi normal, namun berperan sebagai *safe-haven* pada periode krisis. Sebaliknya, emas menunjukkan hubungan yang relatif stabil dan lemah dengan sukuk global, sehingga efektif sebagai instrumen diversifikasi dan *hedge*. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi emas, saham syariah, dan sukuk global dapat meningkatkan efisiensi portofolio melalui diversifikasi risiko yang optimal dalam berbagai kondisi pasar

Kata Kunci : Emas, *Hedge*, *Safe-Haven*, Saham Syariah, Sukuk Global

ABSTRACT

Name : Nabila Novianita
Study Program : Sharia Economic
Title : *The Dynamic Correlation Between Gold, Indonesian Shariah-Compliant Shares On The Jii And Global Sukuk For The Period 2015–2025: Their Role As A Hedge And Safe-Haven*

This study analyses the role of gold as a hedging instrument and safe-haven asset within a sharia-compliant financial portfolio comprising Indonesian sharia-compliant equities (Jakarta Islamic Index/JII) and global sukuk over the period 2015–2025. The data used consists of monthly closing prices transformed into logarithmic returns. The analysis method employed is Dynamic Conditional Correlation–Generalised Autoregressive Conditional Heteroskedasticity (DCC-GARCH) to examine the dynamic relationships between assets under stable market conditions and during crises. The research findings indicate that gold does not consistently function as a hedge against the JII under normal conditions, but acts as a safe-haven during periods of crisis. Conversely, gold exhibits a relatively stable and weak relationship with global sukuk, making it effective as a diversification and hedging instrument. These findings suggest that a combination of gold, Shariah-compliant equities, and global sukuk can enhance portfolio efficiency through optimal risk diversification across various market conditions.

Keywords: Gold, Hedge, Safe-Haven, Sharia-Compliant Shares, Global Sukuk